

KONFLIK KEJIWAAN TOKOH KUMAJAS DALAM NOVEL

KUMALA PUSAKA KASIH

(TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

Oleh :

MEGIA PRASCILLYA

BP. 06 184 029



JURUSAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2011

**Konflik Kejiwaan Tokoh Kumajas dalam Novel *Kumala Pusaka Kasih*
Skripsi S1 oleh Megia Prascillya
Pembimbing: 1. Dra. Armini Arbain, M.Hum. 2. Drs. Danang Susena, M.Hum.**

ABSTRAK

Prascillya, Megia. 2011. Konflik Kejiwaan Tokoh Kumajas dalam Novel *Kumala Pusaka Kasih*. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas. Padang. Pembimbing I, Dra. Armini Arbain, M.Hum. Pembimbing II, Drs. Danang Susena, M.Hum.

Kata kunci: “Kumala Pusaka Kasih, Konflik Kejiwaan Tokoh Kumajas, Psikologi Sastra”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh konflik kejiwaan yang dialami tokoh Kumajas. Kurangnya perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tua membuat Kumajas tidak bisa lagi menghormati orang tuanya. penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan bagaimana bentuk konflik kejiwaan yang dialami tokoh utama dalam novel *Kumala Pusaka Kasih*, (2) Mendeskripsikan penyebab dan akibat konflik kejiwaan yang dialami tokoh Kumajas, (3) Mengetahui bagaimana solusi atas konflik kejiwaan yang dialami tokoh Kumajas.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pengumpulan data, analisis dan penyajian hasil analisis. Pada tahap pengumpulan data, menggunakan metode kualitatif dengan teknik penelusuran kepustakaan. Selanjutnya, dianalisis dengan menggunakan pendekatan psikologi karya yang dibantu dengan analisis intrinsik novel. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan hasil analisis dan kutipan-kutipan dari sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tokoh Kumajas mengalami konflik kejiwaan, karena kurangnya perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tuanya. (2) Bentuk konflik kejiwaan yang dialami tokoh Kumajas, yaitu dengan menuntut kasih sayang kepada kedua orang tuanya, (3) Penyebab konflik kejiwaan yang dialami tokoh Kumajas, yaitu kurangnya perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tua, meninggalnya kakek, dan ketidakharmonisan keluarga, (4) Akibat dari konflik yang dialami tokoh Kumajas, yaitu timbulnya dendam, membunuh Bapak dan Ibu, dan timbulnya mimpi (5) Solusi dari konflik kejiwaan tokoh Kumajas.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Segala sesuatu yang diungkapkan seorang pengarang dalam sebuah karya sastra tidak terlepas dari kehidupan nyata. Demikian pula dalam karya sastra, seorang pengarang menggambarkan kejiwaan tokoh-tokoh imajiner melalui bahasa yang menunjukkan sifat dan tingkah laku tokoh.

Karya sastra merupakan cerminan psikologis pengarang dan sekaligus memiliki daya psikologis terhadap pembaca. Jadi karya sastra merupakan ungkapan pengarang yang menggambarkan emosi maupun pemikirannya. Selain itu karya sastra memiliki “obyek” ekspresif kejiwaan pengarang untuk meluapkan isi hatinya, gerakan jiwa menjadi pendorong lahirnya sebuah karya sastra. (Endaswara, 2008:102).

Setiap cerita mengandung konflik, Pengertian konflik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu ketegangan atau pertentangan di dalam cerita rekaan atau drama (2001:587). Salah satu novel yang mengungkapkan konflik yang dialami tokoh adalah novel *Kumala Pusaka Kasih*. Secara keseluruhan novel ini bercerita tentang tokoh yang mengalami konflik, yaitu tokoh Kumajas. Konflik kejiwaan yang tampak dalam diri Kumajas dimulai ketika ia beranjak remaja. Hal ini disebabkan, karena kemarahan dan dendam masa kecil terhadap Bapak dan Ibunya. Kumajas menuntut kasih sayang yang tidak dirasakannya selama ini. Semenjak kecil Kumajas tidak pernah mendapat kasih sayang dari kedua orang tuanya, karena mereka sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Ketika masih kecil, Kumajas selalu dititipkan kepada kakek dan neneknya. Lambat laun Kumajas mulai merasakan bahwa orang tuanya tidak pernah peduli dan tidak pernah menyayanginya. Hanya kakek dan nenek yang selalu perhatian dan sayang kepadanya. Hal tersebut membuat Kumajas mulai membenci

kedua orang tuanya, bahkan ia menginginkan tiket kematian untuk Bapak dan ibunya. Rasa marah dan dendam kepada Bapak dan Ibu semakin memuncak setelah kakek dan neneknya meninggal.

Pada awalnya Kumajas adalah seorang anak yang lahir dari keluarga yang harmonis, selanjutnya menjadi berantakan ketika keharmonisan keluarga tidak dirasakannya lagi. Semua berawal ketika Bapak selingkuh dengan sekretaris di perusahaan yang ia pimpin. Ibu tidak menerima perlakuan Bapak yang telah menyakiti hatinya, Ibu pun membalasnya dengan perselingkuhan juga, sebagai anak kecil, dibawa kemana saja oleh orang tuanya pasti akan menurut, yang penting dia senang dan mendapatkan mainan yang diinginkan.

Ketika Kumajas beranjak remaja, dengan segala ingatan masa lalu, dia mulai menyadari bahwa apa yang dilakukan oleh orang tua terhadap dirinya sama sekali tidak dapat diterima dengan akal sehat. Kemarahan, kebencian, dan dendam mulai tumbuh dalam diri Kumajas. Kumajas mulai menghakimi orang tuanya, karena tidak bisa menahan emosi yang semakin lama semakin meledak-ledak, Kumajas pun mengambil pisau dan kemudian membunuh Bapak dan Ibunya tanpa perasaan dan memikirkan akibat dari perbuatannya tersebut, seperti yang tergambar pada kutipan berikut.

“ Kumajas berjalan menghampiri meja makan. Meninggalkan bapak yang tertatih untuk duduk. Mengambil pisau yang tergeletak di samping sendok dan garpu. Tangannya meraih pisau dengan cepat. Ia berlari menghampiri bapak dan ibu. Mengangkat tangan yang sudah terpenuhi niat membunuh dengan sebilah pisau mengkilat lancip.”

“Bapak diam. memejamkan mata. Mengangkat dagu. Bersiap untuk dibunuh. Ibu tetap menangis. Pasrah di samping bapak. Pisau tajam membelah leher. Memisahkannya. Dua kepala sekali gus tertegelentang. Mengelinding ke kaki Kumajas. Akal yang sudah tertutup. Otot yang mengeksekusi. Tangan dan kaki dipesahkan dengan mengirisnya. Isi perut dikeluarkan. Usus terburai keluar. Jantung dan patu dikeluarkan paksa dengan tangan yang berlumuran darah.”
(Murtadho, 2010:27-28).

Pada kutipan tersebut, tergambar bagaimana Kumajas membunuh kedua orang tuanya tanpa perasaan sedikit pun. Seolah Ia telah kehilangan kepekaan untuk berbelas kasih.

Novel *Kumala Pusaka Kasih* ini merupakan karya A. Rhodi Murtadho diterbitkan oleh Pustaka Pujangga, Lamongan 2010. Berdasarkan informasi yang diberikan penerbit dalam biografi pengarang, A. Rhodi Murtadho lahir di Desa Mudulegi Cuping, Sukodadi, Lamongan, 15 Maret 1983. Menulis sejak masih kuliah, setahun setelah kuliah (2003) dan serius menekuni dunia menulis pada tahun 2004. Cerpen-cerpennya muncul di beberapa media massa sejak itu. Ada juga muncul dalam Antologi Sastra Lamongan, *Gemuruh Ruh* (2008) beberapa sudah disusun dalam sebuah himpunan cerpen *Pameran Makam* (2008) yang diterbitkan oleh Pustaka Ilalang dan diterbitkan lagi oleh Pustaka Pujangga 2010 dengan judul *Kembang Sepatu* sebagian puisinya muncul dalam antologi bersama *Kabut Kata* (2004). Selain menulis, ia juga seorang pengajar.

Novel *Kumala Pusaka Kasih* ini pantas diteliti, karena di dalam novel ini memuat masalah konflik kejiwaan yang dialami tokoh Kumajas dan menyangkut perilaku abnormal. Sementara penelitian tentang kejiwaan tergolong penting, karena dengan meneliti didapat pengetahuan bagaimana mengatasi permasalahan yang menyangkut urusan kejiwaan.

Berhubungan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah masalah kejiwaan, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Kajian psikologi sastra diawali dengan analisis intrinsik terhadap novel *Kumala Pusaka Kasih*. Analisis intrinsik dilakukan sebagai pemahaman awal terhadap konflik kejiwaan yang dialami oleh Kumajas sebagai tokoh utama. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun sebuah karya. Secara langsung unsur ini sangat penting untuk membangun cerita. Unsur tersebut adalah peristiwa, cerita, plot, penokohan, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa (Nurgiyantoro, 1995:23). Dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi analisis intrinsik pada tema, penokohan, latar dan plot, karena unsur-unsur itulah yang lebih membantu penulis untuk meneliti dengan menggunakan tinjauan Psikologi Sastra.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang akan diteliti dalam novel ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk konflik kejiwaan tokoh utama dalam novel *Kumala Pustaka kasih*?
2. Apa penyebab dan akibat konflik kejiwaan yang dialami tokoh Kumajas?
3. Bagaimana solusi atas konflik kejiwaan yang dialami tokoh Kumajas?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bagaimana bentuk konflik kejiwaan yang dialami tokoh utama dalam novel *Kumala Pusaka Kasih*.
2. Mendeskripsikan penyebab dan akibat konflik kejiwaan yang dialami tokoh Kumajas.
3. Mengetahui bagaimana solusi atas konflik kejiwaan yang dialami tokoh Kumajas.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan mengenai pendekatan psikologi sastra terhadap novel *Kumala Pusaka Kasih*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk konflik kejiwaan tokoh Kumajas dalam novel *Kumala Pusaka Kasih*

Konflik kejiwaan pada tokoh Kumajas terlihat ketika dia mulai memberontak dan menuntut kasih sayang pada kedua orang tuanya.

2. Penyebab terjadinya konflik pada diri Kumajas

a. Kurangnya perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tua

Kurangnya perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tua membuat Kumajas merasa tidak aman, tidak ada tempat berkeluh kesah. Bapak dan Ibunya selalu sibuk dengan urusan masing-masing.

b. Meninggalnya kakek

Setelah meninggalnya kakek semakin membuat Kumajas membenci orang tuanya. Dia merasa tidak ada lagi orang yang menyayanginya selain kakek. Kumajas semakin membenci orang tuanya.

c. Ketidakharmonisan keluarga

Ketidakharmonisan keluarga semakin membuat kumajas tidak tenang. Seperti perselingkuhan Bapak dengan sekretarisnya. Begitu juga sebaliknya, karena sakit hati dengan perlakuan Bapak, Ibu pun selingkuh dengan bos tempat ia bekerja. Hal itulah penyebab timbulnya konflik dalam keluarga Kumajas. Konflik semakin memuncak, pertengkaran sering terjadi. Kumajas menyaksikan apa yang dilakukan orang tuanya tersebut. Dia semakin tidak mengerti dengan apa yang

terjadi. Kumajas sama sekali tidak bisa memaafkan Bapak dan Ibu. Dia merasa perbuatan Bapak dan Ibu tidak bisa diterima begitu saja.

3. Akibat yang ditimbulkan dari konflik kejiwaan yang dialami Kumajas

a. Timbulnya Dendam

Amarah dan dendam yang tersimpan sekian lama, setelah beranjak remaja semuanya berubah. Kumajas tidak bisa lagi menahan sakit hati yang tersimpan selama ini. Kebencian dan dendam yang terpendam semenjak kecil, semakin memuncak ketika ia beranjak remaja.

b. Membunuh Bapak dan Ibu

Kumajas tidak merasa puas dengan apa yang telah dilakukan terhadap orang tuanya. Masa lalu yang dirasakan sangat memalukan dan memuakan. Kebencian dan dendam terus saja membayang dalam ingatan Kumajas, bahkan semakin memuncak. Dia tidak bisa mengendalikan diri, pikiran semakin kacau, sehingga terpikir untuk membunuh orang tuanya.

c. Timbulnya Mimpi

Setelah membunuh orang tuanya, tidak membuat Kumajas merasa tenang, karena bayangan bapak dan ibu selalu menghantui Kumajas dalam mimpinya.

4. Solusi dari konflik kejiwaan yang dialami tokoh Kumajas

Dalam novel *Kumala Pusaka Kasih* ini, juga terdapat sedikit pemaparan terhadap kasus yang dialami tokoh Kumajas. Ada keinginan Kumajas untuk bebas dari masalah yang sedang ia hadapi. Ia tidak mau merusak dunia, akibat dari perbuatannya.

4.2 Saran

Penelitian terhadap novel *Kumala Pusaka Kasih* ini masih jauh dari kesempurnaan. Penelitian ini baru penelitian awal, maka diharapkan adanya penelitian lanjutan, dengan menggunakan pendekatan lain seperti, sosiologi sastra, semiotik dan sebagainya. Baik dari sudut pandang pengarang ataupun pembaca.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Endaswara, Swardi. 2008. *Metode Penelitian Sastra, Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Press.
- Evawati. 2010. "Konflik Kejiwaan tokoh Alina dalam Novel Kepribadian Alina (Tinjauan Psikologi Sastra)". Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Hardjana, Andre. 1994. *Kritik sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Haryanti, Yulia Fitri. 2009. "Konflik Kejiwaan pada Tokoh-Tokoh dalam Novel "Dadaisme" (Tinjauan Psikologi Sastra)". Padang: Universitas Andalas.
- Kartono, Kartini. 2010. *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Koentjaraningrat. 1982. *Mansia dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Lubis, Zammimar. 2000. "Novel Telepon Karya Sori Seregar (Suatu Tinjauan Psikologis)". Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Moleong, Lexi. J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.
- Mujib, Abdul. 2005. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Murtadho, A. Rodhi. 2010. *Kumala Pusaka Kasih*. Lamongan: Pustaka Pujangga.
- Novita, Desi. 2002. "Novel Menguak Duniaku Karya Ramadhan K.H dan R. Prie Prawirakusumah (Suatu Tinjauan Psikologis)". Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sangidu. 2005. *Penelitian sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik Dan Kiat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sepriadi. 2005. "Novel Mawar Milik Laras Karya Titis Basino (Tinjauan Psikologi Sastra)". Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Sujanto, Agus, Halem Lubis dan Taufik Hadi. 2009. *Psikologi kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. Terj. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Zaviera, Ferdinand. 2007. *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.
- Mizhar, Denny. 2010. "Gerak Kepribadian Diri Dalam Kumala Pusaka Kasih". <http://www.sastra-indonesia.com/>.
- Judarwanto, Widodo. 2008. "Tidak Semua Psikopat adalah Kriminal" <file:///D:/psikopat/DisplayNews.aspx.htm>
- Lestari, Cindy. 2008. "Psikopat, Terselubung Namn Manipulatif (Gangguan Kepribadian Dissosial)." <file:///D:/psikopat/topic.php.htm>